

**PELATIHAN PENERAPAN MOBILE-ASSISTED LANGUAGE LEARNING
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBAHASA INGGRIS SECARA MANDIRI**

Febriyanti¹, Hajjah Zulianti², Febriyantina Istiara³, Muhamad Jejen Nurani⁴, Irapira⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung
¹febriyanti.pascaunila@gmail.com, ²hazaulie@gmail.com,
³istiarafebri02@gmail.com, ⁴muhamadjejenurani@gmail.com,
⁵irpira3112@gmail.com

Abstrak: Artikel ini merupakan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara mandiri. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XII SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan praktik. Dalam pelatihan ini, siswa selaku peserta dibekali tentang: 1) Konsep Definisi Mobile-Assisted Language Learning, 2) Karakteristik MALL dalam Pelajaran Bahasa Inggris tersebut, serta 3) Prosedur penyusunan tujuan belajar, membuat rencana pembelajaran, serta cara mengobservasi pembelajaran mereka, hingga pemberian umpan balik atau evaluasi dari guru. Secara keseluruhan peserta pelatihan menunjukkan ketertarikan yang tinggi, menyimak dengan baik, kooperatif, dan memahami materi yang diberikan.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris

***Abstract:** This article is the result of a Community Service activity that aims to improve English language skills independently. This activity was attended by XII grade students of SMA Negeri 16 Bandar Lampung. This activity was carried out using lecture and practice methods. In this training, students as participants were equipped with: 1) Definition concept of Mobile-Assisted Language Learning, 2) Characteristics of MALL in the English Lesson, and 3) Procedures for setting learning objectives, creating learning plans, and how to observe their learning, up to providing feedback or evaluation from the teacher. Overall, the trainees showed high interest, listened well, cooperated, and understood the material provided.*

***Keywords:** English, improving English proficiency*

PENDAHULUAN

Mobile-Assisted Language Learning (MALL) atau dalam bahasa Indonesia dapat disebut dengan Pembelajaran bahasa dengan bantuan ponsel (MALL) adalah jenis pembelajaran bahasa yang memanfaatkan perangkat seluler seperti ponsel pintar untuk meningkatkan proses pembelajaran. MALL merupakan bagian dari m-learning (pembelajaran mobile) dan Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer/Computer-Assisted Language Learning (CALL). MALL menyediakan akses ke sumber daya dan alat pembelajaran bahasa kapan saja, di mana saja, menjadikannya metode pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses.

MALL memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran dan latihan soal melalui perangkat seluler mereka, terlepas dari lokasi atau waktu. Peserta didik dapat menyesuaikan pengalaman belajar mereka dengan kecepatan dan preferensi mereka sendiri, menggunakan sumber daya berbasis aplikasi yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Hal ini didukung oleh hasil studi Misdi, et.al. (2023) yang menyatakan bahwa secara positif, MALL telah memberikan manfaat bagi para guru dengan memperkaya pengalaman mereka dalam menggunakan berbagai aplikasi mobile untuk pengajaran bahasa Inggris. Pemberlakuan MALL juga telah mengedepankan peran penting orang tua dalam memantau penggunaan perangkat seluler oleh anak-anak mereka.

MALL mencakup berbagai macam aplikasi, termasuk kamus, panduan tata bahasa, aplikasi pembelajaran bahasa, dan bahkan grup media sosial untuk pertukaran bahasa. MALL dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk percakapan santai, perjalanan, dan bahkan lingkungan kerja, sehingga membantu pelajar menerapkan keterampilan bahasa mereka dalam situasi praktis. Aksesibilitas dan kenyamanan MALL dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Sesuai dengan hasil penelitian dari I Komang Dedik Susila (2023), yang mengevaluasi penerapan Mobile Assisted Language Learning (MALL) melalui aplikasi Quizlet mendapatkan hasil bahwa penerapan ini dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris. Sementara, menurut Tedi, et.a. (2023) Pengenalan MALL sebagai metode pembelajaran dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris dan pembelajaran bahasa Inggris dalam hal lainnya seperti membaca, menulis, mendengar, berbicara, bahkan grammar dan kosa kata, Mihaylova, et.al (2022), Sanjaya (2023), Sepyanda, et.al (2023), Fera, et.al (2024), Rachman, et.al (2023), Syafrizal (2024).

Selain itu, menurut Widiawati (2022) dengan bantuan MALL ini, dosen Bahasa Inggris dan mahasiswa dapat melakukan proses belajar-mengajar. Ini menunjukkan bahwa dengan MALL mahasiswa dapat melakukan thinking process yang baik dan mereka dapat menjawab semua pertanyaan secara benar serta melakukan analisis dengan tepat. Yang lebih penting dari penelitian ini adalah mahasiswa dapat bekerja dari mana saja (Work From Anywhere) dengan hasil yang baik.

MALL dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di berbagai bidang seperti membaca, menulis, dan berbicara. MALL memberdayakan pelajar untuk mengambil kendali atas perjalanan belajar bahasa mereka, memungkinkan mereka untuk memilih materi dan kecepatan belajar mereka. Banyak aplikasi MALL yang gratis atau menawarkan model berbasis langganan, sehingga menjadi pilihan yang hemat biaya untuk belajar bahasa. Sistem pendidikan harus menggunakan teknologi. Dominasi teknologi telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, terutama pendidikan. Sesuai dengan pendapat Pamungkas (1014), yaitu dalam pendidikan modern, pembelajaran bahasa dan teknologi saling mempengaruhi satu sama lain. Banyak variasi kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang dikombinasikan dengan alat bantu atau media pembelajaran yang tepat. Pembelajaran bahasa yang dibantu dengan mobile sebagai salah satu alat teknologi canggih dalam pendidikan memberikan banyak

keuntungan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Al-Fath, et.al. (2023) menemukan hasil bahwa dengan Wattpad siswa dapat mengeksplorasi berbagai karya sastra yang diunggah sampai dengan membangun dan membuat bahan bacaan secara mandiri. Selain itu, siswa dapat berkolaborasi dengan siswa lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama.

Ada beberapa contoh aplikasi MALL yang dapat diakses dari perangkat seluler seperti, untuk aplikasi pembelajaran bahasa ada Youtube, Duolingo, Memrise, Babbel, dan lainnya menawarkan pelajaran interaktif dan latihan soal. Sementara itu, untuk aplikasi penerjemahan, dapat menggunakan Google Translate, iTranslate, Deepl Translation dan aplikasi serupa dapat digunakan untuk penerjemahan waktu nyata dan latihan pengucapan. Selain itu untuk kamus: kamus online dan offline sudah tersedia di perangkat seluler, sehingga siswa dapat mencari kata dan frasa kapan pun dan di mana pun. Dan terakhir juga ada Grup media sosial: Grup pertukaran bahasa di platform seperti Facebook dan Reddit dapat memberikan kesempatan bagi pelajar untuk melatih kemampuan bahasa mereka dengan penutur asli.

Dari analisis situasional tentang keadaan kegiatan pembelajaran di SMA Taman Siswa Bandar Lampung, ditemukan suatu permasalahan pembelajaran yang dialami oleh guru dan oleh siswa. Salah satu masalah yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah melatih dan membantu siswa dalam menerapkan Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara mandiri yang sesuai dengan materi bahasa Inggris sehingga dapat direfleksikan dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan membuat siswa lebih mudah untuk memahami isi pembelajaran apabila mereka mengalami kesulitan dalam hal memahami makna kata, kalimat, atau teks bahkan cara pengucapannya. Guru sebagai fasilitator, tentunya wajib mengontrol mengecek pemahaman siswa tentang materi atau topik yang sudah diberikan dengan cara memberikan latihan atau tugas.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi, untuk membawa buku atau kamus yang banyak ke sekolah karena dirasa terlalu berat.
2. Siswa jaman sekarang tak bisa lepas dari telepon genggam. Jadi, alangkah baiknya bila telepon genggam yang mereka miliki dapat bermanfaat pula untuk membantu mereka belajar.
3. Kesulitan memahami Grammar, Kosakata dan Pengucapan kata, serta membaca teks dan menulis paragraph dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, kami TIM Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung tentang Penerapan Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara mandiri. Hal ini sesuai dengan indicator IKU yang kami buat, yaitu harus memiliki program PkM yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi para siswa terutama dalam pelajaran bahasa

Inggris yaitu mengadakan pelatihan penerapan Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara mandiri.

Di sini kami ingin adanya penyelesaian masalah yang dihadapi para siswa dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan. Seperti diketahui, Tim PKM ini memiliki 3 Dosen dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Dengan demikian, kami bekerja sama untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris dalam lingkup Sekolah Menengah Atas.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Penerapan Mobile- Assisted Language Learning (MALL) di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025 bertempat di SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Darussalam, Susunan Baru, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35111. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dimulai pukul 08.00 sampai dengan 13.00. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswa SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa.
2. Melakukan analisis terhadap sumber belajar yang selama ini digunakan oleh guru yaitu Buku Panduan Guru dan Buku Panduan Siswa.
3. Memilih beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Inggris di telepon seluler.
4. Menyiapkan foto, gambar, dan teks yang ada di kehidupan sekitar siswa sebagai bahan penyusunan pembelajaran bahasa Inggris dengan Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.
5. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
6. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
7. Mengirim surat kepada SMAN 16 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
8. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 26 Mei 2025.
9. Tanggal 23 Mei 2025 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
10. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025 kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 08.00 hingga 13.00 dengan susunan acara:

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Kusnadi, S.Pd., selaku tuan rumah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Febriyanti, S.Pd., M.Pd.
3. Penyampaian Materi Pertama disampaikan oleh Dr. Febriantina Istiara, M.Pd., dengan Definisi dari MALL.
4. Materi Kedua disampaikan Oleh Hajjah Zulianti, S.Pd., M.A., tentang karakteristik Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.
5. Materi Ketiga disampaikan oleh Febriyanti, S.Pd., M.Pd. dengan materi Penerapan Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris
6. Praktek penerapan Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa oleh peserta didampingi oleh TIM Pelaksana.
7. Presentasi Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan menerapkan Mobile-Assisted Language Learning dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang merupakan hasil kerja beberapa peserta
8. Refleksi dan inisiasi dipandu oleh TIM Pelaksana.
9. Kesan dan Pesan peserta kegiatan dan TIM Pelaksana.
10. Penutupan oleh Kepala SMAN 16 Bandar Lampung selaku Tuan Rumah kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penerapan MALL ini memfokuskan pada keterampilan peserta untuk belajar secara mandiri, dimana tujuan, materi, sumber belajar bahkan rencana atau susunan belajarnya itu ditentukan oleh siswa itu sendiri. Pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi tentang Konsep Definisi Mobile-Asissted Language Learning (MALL) dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara mandiri dari Ibu Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd. Sebelum materi disampaikan para peserta mengisi kuesioner pemahaman materi tentang penerapan MALL dalam pembelajaran bahasa Inggris.

MALL adalah jenis pembelajaran bahasa yang memanfaatkan perangkat seluler seperti ponsel pintar untuk meningkatkan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan kemampuan diri. MALL merupakan bagian dari m-learning (pembelajaran mobile) dan Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer/Computer-Assisted Language Learning (CALL). MALL menyediakan akses ke sumber daya dan alat pembelajaran bahasa kapan saja, di mana saja, menjadikannya metode pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses.

MALL mencakup berbagai macam aplikasi, termasuk kamus, panduan tata bahasa, aplikasi pembelajaran bahasa, dan bahkan grup media sosial untuk pertukaran bahasa. MALL dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk percakapan santai, perjalanan, dan bahkan lingkungan kerja, sehingga membantu pelajar menerapkan keterampilan

bahasa mereka dalam situasi praktis. Aksesibilitas dan kenyamanan MALL dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Hal ini didukung oleh Fitayanti, et.al (2024), yang menunjukkan bahwa penggabungan teknologi dan strategi pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan pendidikan bahasa. Penelitian di masa depan harus mengeksplorasi efek jangka panjang dan skalabilitas dari intervensi tersebut

Kemudian, materi kedua tentang Karakteristik Mobile-Assisted Language Learning (MALL) dalam Pelajaran Bahasa Inggris disampaikan oleh Hajjah Zulianti, S.Pd., MA.

Berikut adalah beberapa karakteristik dari MALL, yaitu bersifat fleksibel dan portable, akses informasi dan materi kapan saja dan di mana saja, mendukung pembelajaran formal dan informal, meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar

Materi terakhir tentang contoh beberapa aplikasi MALL dalam pembelajaran bahasa Inggris, membuat strategi pembelajaran mandiri dengan MALL, serta cara mengobservasi pembelajaran mereka, hingga pemberian umpan balik atau evaluasi dari guru, disampaikan oleh Febriyanti, S.Pd., M.Pd.

Dalam tahap evaluasi, siswa mengevaluasi pelajaran dan pengetahuan yang dimiliki kemudian guru memberikan umpan balik serta mengkolaborasikan pengetahuan siswa yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu pemahaman yang benar. Guru tidak dapat mengevaluasi siswa secara langsung melainkan menyiapkan waktu untuk evaluasi dan umpan balik bagi masing-masing siswa (Song & Hill, 2007)

Secara garis besar, strategi pembelajaran MALL dapat diurutkan sebagai berikut, menentukan tujuan belajar, menyusun jadwal belajar, menggunakan aplikasi secara rutin, mencatat kosakata baru, merekam dan meninjau kemampuan berbicara. Bahkan Judianto (2025) menyatakan dalam temuan studinya, yaitu temuan ini memberikan kontribusi dalam memetakan arah riset MALL dan merekomendasikan pengembangan lebih lanjut pada area-area inovatif seperti AI, pembelajaran informal, serta inklusi digital dalam konteks pendidikan bahasa global.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Meningkatnya pemahaman tentang Mobile-Assisted Language Learning (MALL).
2. Para peserta yaitu para siswa SMA Negeri 16 Bandar Lampung mendapatkan tambahan ilmu.
3. Hal ini memotivasi siswa selaku para peserta SMA Negeri 16 Bandar Lampung dalam menyusun tujuan pembelajaran, materi belajar, dan sumber belajar Bahasa Inggris sendiri sesuai dengan menggunakan MALL.
4. Tim pengabdian mendapati gairah antusias yang bergelora dari para peserta serta guru SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan Penerapan Mobile-Assisted Language Learning (MALL) dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada para siswa selaku peserta dari SMA Negeri 16 Bandar Lampung,

sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan dan mempublikasikan artikel kegiatan ini dalam sebuah jurnal pengabdian kepada masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai penerapan Mobile-Assisted Language Learning (MALL) dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Kegiatan ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya Pemahaman para peserta tentang penerapan Mobile-Assisted Language Learning (MALL) dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.
2. Meningkatnya motivasi peserta, yaitu para siswa SMA Negeri 16 Bandar Lampung dan untuk lebih mengembangkan ide dalam menyusun rencana-rencana pembelajaran secara mandiri, seperti menentukan tujuan belajar, mencari materi, dan sumber belajar secara materi dan setelahnya dievaluasi oleh guru selaku fasilitator.
3. Dapat meningkatkan kualitas guru dan siswa dalam penerolehan bahasa kedua, yaitu bahasa Inggris.
4. Menambah wawasan dalam bidang Bahasa Inggris secara mandiri.

Berdasarkan hasil kuesioner diakhir kegiatan ini didapati beberapa saran yang dapat dikembangkan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan lanjutan di mana dalam kegiatan tersebut mengevaluasi sampai dengan peningkatan hasil pembelajaran yang dapat terus terukur.
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan lain untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan Mobile-Assisted Language Learning (MALL) dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fath, M. S., Azis, M. A., Putri, N. S. E., & Setiani, F. (2023). Mobile-assisted Language Learning(MALL) Exploration: Implementation in Extensive Reading subject for English Education study Program: Eksplorasi Mobile-Assisted Language Learning (MALL): Implementasi dalam pembelajaran Extensive Reading kepada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(2), 92–98. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v9i1.5540>
- Fera Pratiwi, D., Julianti, R., Dewi Anggung, S., Ima, N., & Mutmainnah Halim, N. (2024). Mobile Assisted Language Learning (MALL) to Enhance Students Speaking. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 7(4), 545–555. <https://doi.org/10.34050/els-jish.v7i4.41949>
- I Komang Dedik Susila. (2023). The Effectiveness Of Mobile Assisted Language Learning (Mall) Through Quizlet Application To Improve Vocabulary In English

- For Waite/Ss. *Proceedings of The International Conference on Multi-Disciplines Approaches for The Sustainable Development*, 102-108. Retrieved from <https://eproceeding.undwi.ac.id/index.php/mdasd/article/view/264>
- Judijanto, L. (2025). Tren Penelitian Mobile-Assisted Language Learning (MALL) di Era Digital. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(02), 100–113. <https://doi.org/10.58812/spp.v3i02.558>
- Mihaylova M, Gorin S, Reber TP, Rothen N. (2022) A Meta-Analysis on Mobile-Assisted Language Learning Applications: Benefits and Risks. *Psychol Belg*. 2022 Sep 16;62(1):252-271. doi: 10.5334/pb.1146. PMID: 36186897; PMCID: PMC9479751.
- Misdi, Ramadina, A. A., Hassan, N. S. I. C., & Nurhadi, K. (2023). Mobile-assisted English language learning for young learners during COVID-19 distance learning: Teachers' experiences and voices . *Register Journal*, 16(1), 168–185.
- Pamungkas, Z. B. (2024). The Use of Mobile Assisted Language Learning (MALL) for Teaching and Learning of EFL Students. *Essence: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.33367/essence.v1i1.5780>
- Rachman, A., Zulfikrie Taswin, M., Agustina, S., Zulfa, I., & Manuhutu, A. (2023). Exploring The Potential Of Mobile-Assisted Language Learning (Mall) Applications In Developing English Vocabulary Skills. *Journal on Education* 6(1), 4467- 4474. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3590>
- Sanjaya, E. (2023). The Potentials And Challenges of Mobile-Assisted Language Learning (Mall) For Efl/EsL Learners. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 272–286. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i2.6054>
- Sepyanda, M., Deswarni, D., & Ardi, H. (2023). Mobile Assisted Language Learning (MALL): Exploring the Students' Experience on Listening Activities. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 60–71. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11943>
- Syafrizal. (2024). Investigating the Use of Mobile Assisted Language Learning (MALL) in University Students Context. *Journal of Education and Culture*, 4(2), 1–5. <https://doi.org/10.58707/jec.v4i2.787>
- Fitayanti, S., Husain, D., Alwolmabin, Z., & Nirigu, E. (2024). The Integration Of Mobile-Assisted Language Learning (Mall) With Peer Tutoring Methods To Enhance Motivation And Engagement Among Management Students. *English Review: Journal of English Education*, 12(3), 897-910. <https://doi.org/10.25134/erjee.v12i3.10700>
- Song, L., & Hill, J. R. (2007). A conceptual model for understanding selfdirected learning in online environments. *Journal of Interactive Online Learning*. 6(1). 27-42
- Tedi Rahmawati, W., Harahap, Y. M. ., Ginting, R. ., Anggraini, P. R. ., & Maulana, A. A. . (2023). Pengenalan Mobile Assisted Language Learning (MALL) untuk Berlatih Pronunciation . *JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI (JTCSA)*, 3(2), 50–56. <https://doi.org/10.62728/jtcsa.v3i2.454>

Widiawati, Y. (2022). Mobile Assisted Language Learning (MALL) untuk Pembelajaran Berbicara Bahasa Inggris Tingkat Perguruan Tinggi: New Trend di Abad 21. *Seminar Nasional Inovasi Vokasi, 1*, 235–238. Retrieved from <https://prosiding.pnj.ac.id/sniv/article/view/298>

